



Media Title	Koran Tempo
Head Line	Aher usulkan Pembangunan Jalan Tol Dikebut
Date	5 Agustus 2014
Section	News
Page No	10
Journalist	Eko Ari Wibowo
Frequency	Daily

## EVALUASI ANGKUTAN LEBARAN

# Aher Usulkan Pembangunan Jalan Tol Dikebut

Perlu adanya pemberlakuan pajak progresif.

Eko Ari Wibowo

ari@tempo.co.id

**BANDUNG** – Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan mendesak agar pemerintah pusat mempercepat pengerjaan sejumlah infrastruktur strategis, di antaranya pembangunan jalan tol baru. Hal ini untuk mengurai kemacetan lalu lintas di jalur utara dan jalur tengah Jawa Barat saat mudik. Dia berharap jalan tol Cikampek-Palimanan atau Cikapali serta jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan atau Cisumdawu segera digarap. "Sehingga sejumlah

ruasnya bisa dipergunakan untuk menghadapi kepadatan arus angkutan Lebaran tahun depan."

Aher –sapaan Ahmad Heryawan–pun meminta pihak swasta yang membangun jalan tol Bogor-Ciawi-Sukabumi memulai pembangunan tol tahun ini. Dia beralasan pembebasan lahan untuk jalan tol itu sudah tembus di atas 80 persen sehingga sudah bisa memulai pembangunan fisiknya. "Mudah-mudahan bisa *groundbreaking* Oktober atau September tahun ini," kata dia.

Selain itu, dia meminta pemerintah menyiapkan kebijakan menekan pertumbuhan kendaraan

baru agar kepadatan kendaraan dalam arus mudik Lebaran tidak semakin membludak. Menurut Aher, bertambahnya kendaraan ini menyumbang kepadatan arus kendaraan saat arus mudik Lebaran yang tidak bisa diimbangi oleh infrastruktur jalan. "Kebijakannya harus nasional," kata dia, kemarin.

Aher mencontohkan, di kantor Samsat di Jalan Wastukencana, Bandung, setiap hari rata-rata ada 300 dokumen untuk sepeda motor roda dua dan 150 dokumen untuk kendaraan roda empat baru yang didaftarkan. "Kami punya 34 kantor semacam ini."

Dia mengusulkan agar kebijakan pajak progresif berdasarkan umur kendaraan seperti yang dilakukan di sejumlah negara sembari melindungi industri otomotifnya bisa diberlakukan di Indonesia. "Kendaraan bermotor yang makin tua makin mahal pajaknya, sehingga mobil itu dipensiunkan," kata Aher.

Kepala Dinas Perhubungan Jawa Barat Dedi Taufik mengatakan sejumlah jalan tol yang pembangunannya tengah dirintis saat ini akan saling terhubung untuk mengurangi kemacetan lalu lintas. Jalan tol Cisumdawu, misalnya, tersambung dengan

jalan tol Cikapali. "Diharapkan akan mampu melancarkan arus lalu lintas jalan," kata dia, Ahad lalu.

Dedi mengatakan, untuk jalan tol Cisumdawu yang terbagi dalam enam seksi itu, khusus Seksi 2 dari Rancakalong sampai Sumedang sepanjang 17,8 kilometer, bisa rampung tahun depan. Lalu jalan tol Cikapali, yang diharapkan bisa menjadi jalur alternatif untuk mengurai kepadatan di Cikopo, dijadwalkan rampung pada Desember 2015. Tol Cikapali itu diperkirakan saat Lebaran tahun depan baru beres sampai Subang. "Mudah-mudahan sudah bisa digunakan," kata dia.

Selain itu, Dedi menambahkan, saat ini tengah dibahas persiapan *feasibility study* untuk kemungkinan membangun jalan tol dari Wado, Sumedang, langsung menuju Rajapolah, Tasikmalaya. Jalan tol baru itu akan tersambung dengan jalan tol Cisumdawu. "Kami akan memperhitungkan dengan lalu lintas hariannya, memungkinkan atau tidak mengembangkannya," kata dia.



### Jumlah Mobil Penumpang di Jawa Barat

2008	: 507.552
2009	: 526.508
2010	: 630.196
2011	: 670.021
2012	: 736.533

### Jumlah Mobil Penumpang Nasional

2011	: 9.548.866
2012	: 10.432.259

### Panjang Jalan Kabupaten/Kota di Jawa Barat

2011	: 22.750.956 km
2012	: 22.726.669 km

SUMBER: BPS JAWA BARAT

● AHMAD FIKRI